

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Takatunga, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat Desa Takatunga dalam pembangunan infrastruktur tergolong cukup baik, terutama dalam bentuk tenaga dan keterlibatan langsung di lapangan. Warga ikut gotong royong, memasang pipa, membuat bak air, hingga mengerjakan rabat beton, baik dengan keahlian khusus maupun membantu pekerjaan umum seperti membersihkan lokasi dan mengangkut bahan. Namun, tidak semua warga terlibat karena ada yang lebih memilih pekerjaan pribadi atau proyek luar desa dengan upah lebih tinggi, sementara sebagian pemuda sibuk dengan aktivitas lain yang kurang bermanfaat bagi pembangunan. Dalam bentuk uang, masyarakat belum pernah memberikan sumbangan karena anggaran dana desa sudah mencukupi, meski mereka siap membantu jika suatu saat dibutuhkan. Sebagai gantinya, warga menunjukkan kepedulian dengan memberikan makanan, minuman, atau perlengkapan bagi para pekerja. Secara keseluruhan, masyarakat menunjukkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab terhadap pembangunan desa, meski partisipasi masih perlu

ditingkatkan, khususnya dari kalangan pemuda dan warga dengan keahlian khusus.

2. Partisipasi masyarakat Desa Takatunga dalam pembangunan infrastruktur dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat dan pendorong. Faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran warga, kesibukan bekerja, kurangnya informasi, minimnya keterampilan teknis, tidak dilibatkannya masyarakat dalam perencanaan, masalah ekonomi, kurangnya motivasi atau penghargaan, serta konflik antarwarga. Sementara itu, faktor pendorong mencakup kesadaran akan manfaat pembangunan, keterlibatan dalam musyawarah desa, budaya gotong royong, teladan dari tokoh dan pemerintah desa, dukungan berupa bantuan material atau fasilitas, rasa memiliki terhadap program, dan harapan akan kemajuan desa. Keberhasilan pembangunan dapat tercapai jika hambatan tersebut dikurangi dan faktor pendorong diperkuat melalui peningkatan kesadaran, komunikasi yang baik, dan pelibatan warga sejak tahap perencanaan.
3. Desa Takatunga dalam pembangunan infrastruktur sangat dipengaruhi oleh peran aktif pemerintah desa yang dijalankan secara terpadu. Pemerintah desa tidak hanya berfungsi sebagai pengatur jalannya pembangunan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membuka ruang musyawarah inklusif, motivator yang membangkitkan semangat warga, penyedia sumber daya yang mendukung kebutuhan teknis dan material, serta teladan kepemimpinan yang ikut terlibat langsung di lapangan. Sinergi dari keempat peran ini mampu menciptakan suasana kebersamaan, meningkatkan rasa

memiliki masyarakat terhadap program pembangunan, dan mendorong tercapainya hasil yang lebih optimal.

6.2 Saran

Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan setiap kegiatan pembangunan. Berdasarkan temuan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Takatunga, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan lebih aktif memberikan pembinaan atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan dalam pembangunan infrastruktur, agar masyarakat memiliki pemahaman dan kesadaran untuk berpartisipasi secara langsung.
2. Pemerintah Desa Takatunga juga diharapkan ikut mendorong percepatan pembangunan dengan cara menjalin koordinasi yang baik dengan pihak pemerintah kabupaten, terutama dalam upaya mempercepat pencairan atau realisasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur desa.
3. Masyarakat Desa Takatunga perlu meningkatkan dukungan dan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan pembangunan, dengan menyadari bahwa infrastruktur yang dibangun bertujuan untuk kepentingan bersama, sehingga diharapkan ke depannya masyarakat lebih antusias dan proaktif dalam ikut serta mendukung jalannya pembangunan di desa mereka.